ARTIKEL TUGAS AKHIR

PEMBERIAN KREDIT DALAM MENINGKATKAN UMKM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM RUKUN IKHTIAR

DISUSUN OLEH: EKA SUNTARI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini dillakukan pada koperasi simpan pinjam Rukun Ikhtiar Bandung. Fenomena yang yang terjadi adalah adanya ketidaktahuan anggota mengenai prosedur pemberian kredit sehingga adanya anggota yang belum sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemberian kredit , serta untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit yang diberikan terhadap perkembangan UMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Rukun Ikhtiar. Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi lapangan langsung, wawancara, dokumentasi dan study kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kriteria yang baik, namun tetap ada anggota yang belum memahami prosedur pemberian kredit yang telah ditentukan. Hal ini menyebabkan kurangnya peningkatan usaha anggota karena seharusnya anggota yang di berikan pinjaman oleh Koperasi mampu meningkatkan usaha nya.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, untuk meningkatkan UMKM

Abstract

The research was conducted at Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar*. The phenomenon that is happening is a member of the ignorance lending procedures so that the members are not in accordance with established procedures. The purpose of this study is to determine the lending procedures, as well as to determine the effect of providing such development loans for the development of UMKM.*

The method used in this research is descriptive. The unit of analysis in this study is the Unit Savings and Loan Cooperative Initiative Pillars. Data collection is carried out this research with field studies done by direct field observation, interviews, documentation and study literature.

The results showed that the procedure Lending in Credit Unions Pillars of the overall endeavor has been included in the criteria that good, but still there are members who do not understand the lending procedures that have been determined. This leads to a lack of an increase in business because members are supposed to be members of loans given by the Koperasi *is able to improve its business.*

Keywords : Procedure Giving Credit, To Increase UMKM

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi menerima dana dari para anggota untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit uang dan barang kepada anggota yangmembutuhkan dan bekerja sama dengan pihak lain. Sesuai dengan bidang usahanya yang dilakukan yaitu kegiatan simpan pinjam. Simpanan wajib dan simpanan suka rela dibayarkan setiap anggota setiap bulan, dana tersebut kemudian akan digunakan untuk membantuan anggota yang membutuhkan melalui pemberian kredit

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang diberikan koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar untuk anggota UMKM.
2. Bagaimana Pengaruh pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar terhadap perkembangan UMKM

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahuibahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagaiinformasi yang diperlukan dalam tugas akhir dan untuk memahami PemberianKredit dalam upaya untuk meningkatkan UMKM, serta mencari dasar teoritis yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan yangsebenarnya dilapangan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur yang diberikan Koperasi Rukun Ikhtiar untuk anggota UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar terhadap perkembangan UMKM

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kredit

Kata Kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan atau berasal dari bahasa Latin *Creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran

2.1.2 Pengertian Kredit

Pengertian kredit pada **Undang-undang Koperasi Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dalam Pasal 1 angka (11) (2005:131)** yang dimaksud dengan kredit adalah sebagai berikut:

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

2.1.3 Prosedur Pemberian Kredit

Dalam pemberian kredit diperlukan prosedur agar berjalan dengan lancar.

Menurut **Thomas Suyatno (2009:69)** prosedur pemberian kredit terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Permohonan Kredit
b. Penyidikan dan Analisis Kredit
c. Keputusan Atas Permohonan Kredit

2.1.4 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha, jadi *cooperation* adalah bekerja sama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Menurut **UU Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) (2005:1)** tentang Koperasi adalah :

“Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum

koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."

2.1.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)

Usaha Mikro menurut **Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu: "Usaha Produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang**.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **Supriati (2012:38)** adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."

3.2 Metode Penelitian

Sedangkan menurut **Sugiyono (2009:2)** menyatakan bahwa:

"Metode penlitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*)
   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :
   a. Observasi (*Observation*)
      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.
   b. Wawancara (*Interview*)
      Pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.
   c. Dokumentasi (*Documentation*)
      Mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (*Referensi*) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** adalah sebagai berikut :

" Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

1. Data Primer
   Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang langsung dengan penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder
   Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Prosedur Pemberian Kredit yang di berikan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar untuk anggota UMKM

Tahapan menurut peraturan no.13 pasal 43 disebutkan bahwa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dalam usaha pemberian pinjaman kredit koperasi dapat menetapkan berbagai jenis pinjaman sesuai kebutuhan.
2. Pinjaman hanya dapat diberikan kepada anggota
3. Pinjaman diberikan dengan memperhatikan kemampuan pengembalian dari peminjam serta kemampuan keuangan koperasi
4. Setiap pinjaman yang diberikan harus diikat dengan surat perjanjian pinjaman dan diperkuat dengan jaminan
5. Jaminan pinjaman dapat berupa surat bukti kepemilikan barang,hak tagih,pernyataan persediaan tanggung renteng diantara anggota, atau usaha yang dibiayai dari pinjaman tersebut.
6. Setiap permohonan pinjaman harus disertai bukti yang mendukung penggunaan pinjaman tersebut.
7. Batas maksimum pemberian pinjaman kepada anggota ditetapkan oleh rapat anggota.
8. Dalam usaha pemberian pinjaman kredit koperasi dapat menetapkan berbagai jenis pinjaman sesuai kebutuhan.
9. Pinjaman hanya dapat diberikan kepada anggota
10. Pinjaman diberikan dengan memperhatikan kemampuan pengembalian dari peminjam serta kemampuan keuangan koperasi
11. Setiap pinjaman yang diberikan harus diikat dengan surat perjanjian pinjaman dan diperkuat dengan jaminan
12. Jaminan pinjaman dapat berupa surat bukti kepemilikan barang,hak tagih,pernyataan persediaan tanggung renteng diantara anggota, atau usaha yang dibiayai dari pinjaman tersebut.
13. Setiap permohonan pinjaman harus disertai bukti yang mendukung penggunaan pinjaman tersebut.
14. Batas maksimum pemberian pinjaman kepada anggota ditetapkan oleh rapat anggota.

4.1.2.3 Pengaruh Pemberian Kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar terhadap perkembangan UMKM

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Simpan pinjam Rukun Ikhtiar setelah dilakukan pemberian kredit kepada para anggota yang memiliki Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang signifikan perkembangan usaha anggota melakukan peningkatan dari tahun ketahun.

Untuk meningkatkan perekonomian, Sesuai dengan tujuan koperasi ingin memajukan kesejahteraan anggota dan kemajuan Usaha serta menunjang program pemerintah dalam pengembangan perekonomian Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit yang diberikan oleh Koperasi Rukun Ikhtiar untuk Anggota UMKM

Menurut **M.Tohar (2009:107-111)** urutan Prosedur dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. **Permohonan kredit**
2. **Evaluasi atau analisis kredit**
3. **Keputusan pinjaman**
4. **Ketentuan pinjaman**
5. **Pencairan pinjaman**

Menurut teori dan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar prosedur pemberian kredit yang ada pada koperasi telah sesuai dengan teori yang dipaparkan diatas yang namun masih ada sebagian anggota yang belum memahaminya terutama point 6 yang terdapat pada prosedur pemberian kredit yang ditetapkan Koperasi yang harus diperhatikan oleh para anggota sebelum melakukan pinjaman, karena sering kali anggota belum bisa mengalokasian penggunaan pinjaman nya dengan tepat. Hal ini sangat penting untuk dipahami oleh para anggota yang akan melakukan pinjaman kredit sebagai modal usaha.

Pemahaman anggota pengenai prosedur berpengaruh pada Pengalokasian dana pinjaman yang kurang optimal. Kurangnya pemahaman anggota mengenai prosedur hal ini juga akan mempengaruhi pada pengembalian pinjaman yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4.2.2 Pengaruh Pemberian Kredit yang diberikan oleh Koperasi Terhadap Perkembangan UMKM

Menurut **Sri Winarti (2009:12)** mengatakan Bahwa**:**
"Dengan mempertimbangkan peran penting UMKM dalam berbagai aspek perekonomian dalam upaya percepatan pemulihan kegiatan ekonomi dan mendukung pemberdayaan dan pengembangan UMKM terutama mendorongpenyalur kredit kepada UMKM melalui kebijakan pemberian kredit".

Pada dasarnya masalah yang sering terjadi pada sektor UMKM berada pada permodalan sulitnya mencar modal usaha untuk mengembangkan usahanya menjadi alasan terhentinya usaha.

Hal ini pun menjadi tugas koperasi memberikan bantuan pinjaman untuk modal usaha, sebagian besar anggota koperasi adalah memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tak sedikit anggota yang meminjam uang kepada koperasi untuk modal uashanya. Namun hal ini berbuah manis terhadap perkembangan usaha anggota dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Menurut teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan Pemberian Kredit yang diberikan oleh Koperasi, Perkembangan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan yang sangat signifikan, karena dengan begitu anggota mampu meningkatkan usahanya melalui pinjaman yang diberikan oleh koperasi untuk modal usaha. Hal ini pun menjadi bagian dari tujuan Koperasi dalam membantu program pemerintah dalam menumbuh kembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Perkembangan Usaha anggota dalam 5 (lima) tahun terakhir yang mengalami peningkatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dengan mengumpulkan data kemudian mengolah data yang diperoleh dari koperasi simpan pinjam rukun ikhtiar maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut teori dan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar prosedur pemberian kredit yang ada pada koperasi telah sesuai dengan teori yang dipaparkan diatas yang namun masih ada sebagian anggota yang belum memahaminya terutama point 6 yang terdapat pada prosedur pemberian kredit yang ditetapkan Koperasi yang harus diperhatikan oleh para anggota sebelum melakukan pinjaman, karena sering kali anggota belum bisa mengalokasian penggunaan pinjaman nya dengan tepat. Hal ini sangat penting untuk dipahami oleh para anggota yang akan melakukan pinjaman kredit sebagai modal usaha. Pemahaman anggota pengenai prosedur berpengaruh pada Pengalokasian dana pinjaman yang kurang optimal. Kurangnya pemahaman anggota mengenai prosedur hal ini juga akan mempengaruhi pada pengembalian pinjaman yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Pengaruh pemberian kredit yang diberikan koperasi terhadap perkembangan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) sangat positif dan signifikan hal ini pun terlihat dari perkembangan usaha anggota dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukan bahwa koperasi telah menjalankan tujuan dengan sebagaimana mestinya untuk dapat meningkatkan dan menumbuh kembangkan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar mengenai pemberian kredit dalam meningkatkan kinerja UMKM penulis mencoba memberikan masukan dan saran kepada Koperasi. Masukan dan saran yang disampaikan semoga dapat memberikan manfaat .

1. Pada saat melakukan pinjaman kredit seluruh anggota diwajibkan memahami setiap prosedur yang diberikan oleh koperasi,sehingga tidak akan ada lagi anggota yang melanggar prosedur. Agar mengurangi penyalahgunaan dalam pengalokasian dana pinjaman anggota di haruskan menjelaskan tujuan melakukan pinjaman serta bukti penggunaan pinjamannya, jika tidak pengaruhnya akan berdampak pada adanya keterlambatan pengembalian pinjaman.
2. Perkembangan usaha yang cukup baik, hal ini diharapkan koperasi dapat mempertahankan dan memberikan pengaruh positif dan signifikan namun pihak koperasi

harus memperhatikan tingkat kedisiplinan anggota sebelum melakukan pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Arukunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan PraktekI (*Edisi Keempat) Jakarta:Bineka Cipta

Bernhard Limbong, 2010, *Pengusaha Koperasi*, Jakarta : Margaretha Pustaka

DRS.Subandi,M.M.2011.*Ekonomi Koperasi*.Bandung: Penerbit Alfabeta.

Irham, Fahmi 2012. Manajemen.Bandung: Penerbit Alfabeta.

Iwan Satibi.2011. *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi* Bandung:Ceplas

Jonathan & Ely 2010. *Riset akuntansi Menggunakan SPSS*, Bandung:PT. Graha Ilmu

Komarudin, Sastraadipoetra 2008.*Pengantar Manajemen Perbankan* .Jakarta

M.Tohar 2009. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisus

Rudianto 2009. *Pengantar akuntansi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiono.2009.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung:CV.Alfabeta

Suyatno, Thomas dkk 2009. *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tamin, Nasrun 2012. *Kiat Menghindari Kredit Macet .* Jakarta: Dian Rakyat.